

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Medan yang terletak di Jl. Brigjend Katamso, Kp. Baru, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20158. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini ialah pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Pada penelitian di SMP Negeri 2 Medan, peneliti menggunakan data berupa narasi yang diperoleh dari lapangan untuk dianalisis dan diuji kebenarannya. Data-data dari lapangan didapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dituliskan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar oleh peneliti.

Kemudian terkait sumber data dalam penelitian di SMP Negeri 2 Medan ini terdiri dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan 2 orang pembina Rohis, 3 orang pengurus Rohis, dan 5 orang anggota Rohis.

1) 2 orang pembina Rohis, yaitu: Pak Syahputra, S.Pd (pembina Rohis putra), dan Ibu Nurhamidah, S.Pd (pembina Rohis putri).

2) 3 orang pengurus Rohis, yaitu: Muhamad Ichsan (ketua Rohis), Salwa Sausan (sekretaris Rohis), dan Naura Syifa Azhari (wakil sekretaris Rohis).

3) 5 orang anggota Rohis, yaitu: Agnes Armyra, Dzaky Raffirja, Fidiyah Santika, Khairunnisa Fitri, dan Firza Pratama.

b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Medan.

- 1) Observasi, yang peneliti observasi adalah kegiatan tentang ekstrakurikuler keagamaan, yaitu: pelaksanaan kegiatan Rohis yang terdiri dari tempat, pembina, pengurus, anggota dan pelaksanaan kegiatan; bentuk-bentuk kegiatan Rohis yang terdiri dari shalat dhuha, tadarus al-Qur'an, shalat dzuhur, kajian rutin, tausiyah atau ceramah, latihan ceramah, tahsin dan baca tulis Qur'an (BTQ), dan diskusi seputar Islam; peran ekstrakurikuler Rohis untuk meningkatkan akhlak karimah yang terdiri dari akhlak kepada Allah, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan alam.
- 2) Dokumentasi, yaitu: profil sekolah.

### **3.3 Metode Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana peran ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak karimah siswa di SMP Negeri 2 Medan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi (Sanjaya, 2015: 47-48).

Dengan yang demikian itu penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, dimana menurut sugiyono dalam bukunya (2008: 399) bahwa penelitian kualitatif ini menekankan realita sosial sebagai sesuatu yang utuh, kelompok, dinamis, dan sifatnya interaktif untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.

Kemudian penelitian di SMP Negeri 2 Medan ini peneliti melakukannya dengan pendekatan fenomenologis, yang dimana secara konseptual, pendekatan fenomenologis ini merupakan sebuah penampakan dalam obyek, peristiwa, atau kondisi dalam persepsi individu (Raharjo, 2005: 2).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

### a. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dijadikan sebagai instrumen pengumpulan data yang sangat diandalkan oleh peneliti agar memperoleh data-data yang efektif. Pada teknik ini, peneliti akan mengadakan pertemuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya secara langsung atau tatap muka dengan semua pihak yang terlibat dan menjadi informan dalam penelitian tentang peran ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak karimah siswa di SMP Negeri 2 Medan.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena hanya menanyakan beberapa pertanyaan tentang penelitian peneliti secara garis besarnya dan kemudian pertanyaan tersebut diperdalam. Berikut ini informan dan tema wawancara dalam perolehan data ialah:

No.	Informan	Tema Wawancara
1.	Wakil Kepala Sekolah 3 (WKS 3)	a. Profil sekolah b. Visi Misi
2.	Pembina Ekstrakurikuler Keagamaan pada Bidang Rohis	a. Sejarah penerapan ekstrakurikuler keagamaan Rohis b. Pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan Rohis c. Bentuk-bentuk ekstrakurikuler keagamaan Rohis d. Peran ekstrakurikuler keagamaan Rohis dalam meningkatkan akhlak karimah siswa
3.	Pengurus dan Anggota Rohis	a) Tanggapan siswa tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Tabel 1

Informan penelitian dan tema wawancara

### **b. Observasi**

Dalam penelitian ini, salah satu pengumpulan data yang peneliti lakukan ialah melalui observasi. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukannya dengan terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti mengamati segala sesuatu yang diperlukan dalam data penelitiannya, dimulai dari lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan akhlak siswa yang ada di SMP Negeri 2 Medan.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Hal tersebut karena dalam kegiatan sehari-hari, peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitian.

### **c. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sebagai satu dari ketiga teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Pada teknik ini, pengumpulan datanya digunakan untuk menampilkan data dengan menggunakan bahan-bahan yang tersimpan. Adapun dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini ialah mencakup profil sekolah dan foto-foto kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (Rohis) dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan akhlak karimah siswa.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata dan bukan angka. Analisis data dalam sebuah penelitian sangatlah penting karena dengan adanya analisis data ini maka data-data penelitian akan terlihat manfaatnya, khususnya dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis datanya dilakukan dengan berpanduan pada pendapat ahli yaitu Miles dan Hubberman yang isinya ialah: (Wijaya, 2018: 56-59)

#### **a. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dimaksudkan berupa suatu proses yang dilakukan peneliti dengan menyeleksi, menentukan titik fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam mereduksi datanya yaitu:

- 1) Peneliti melakukan pemilihan dan pemisahan mana data yang penting dan mana data yang tidak penting atau tidak berkenaan dengan penelitian “Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Karimah Siswa di SMP Negeri 2 Medan”.
- 2) Kemudian peneliti memberikan fokus hanya pada data-data tertentu dan menyederhanakan data yang rumit atau berbelit-belit dengan bahasa yang sederhana agar menjadi lebih mudah untuk dimengerti serta dipahami.

#### **b. Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan untuk menampilkan hasil data yang lebih singkat, jelas, dan mudah untuk dimengerti. Adapun penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Medan ini, peneliti menyajikan datanya dalam bentuk teks narasi yaitu dengan menjabarkan (deskripsi) data ke dalam kata-kata, kalimat, tabel, dan gambar. Peneliti menyajikan data dengan simbol-simbol yang dibuat untuk memudahkan dalam memahami data hasil penelitian.

#### **c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

Setelah data direduksi dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian di SMP Negeri 2 Medan, penarikan kesimpulannya dilakukan dengan mengurutkan berdasarkan rumusan masalah yang telah diteliti, yaitu: 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 2 Medan, 2) Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 2 Medan, dan 3) Peran ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak karimah siswa

di SMP Negeri 2 Medan. Kesimpulan yang telah ditarik tersebut nantinya akan peneliti verifikasi kebenarannya dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

### **3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi.

#### **a. Triangulasi**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai salah satu bentuk pengecekan keabsahan data yang telah diperolehnya. Triangulasi hadir untuk pengecekan data yang lebih efektif yaitu dengan adanya pembandingan dari luar. Triangulasi ini bisa diperoleh dari berbagai sumber, cara, serta waktu.

Dalam penelitian di SMP Negeri 2 Medan ini, triangulasi yang digunakan berupa sumber. Sumber yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan keabsahan data ini ialah melalui penelitian-penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang berkaitan dengan hasil penelitian.